

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan setelah menganalisis isi edukasi kekerasan seksual dalam video Riri Cerita Anak Interaktif-Ruang Aman Bagi Anak, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yaitu tendensi scene/adegan yang memberikan edukasi dalam kategorisasi kunci konsep keempat sesuai dengan ITGSE. Kunci konsep keempat ini meliputi *violence, consent, privacy, bodily integrity*, serta *safe use of information and communication technologies (ICTs)*. Dalam hubungannya ini, penggambaran kunci konsep keempat dijumpai dalam beberapa adegan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kategorisasi *Violence* ditemukan 6 unit analisis dari total keseluruhan 9 unit analisis yang ada. Unit analisis menjelaskan contoh pelecehan seksual hingga *bullying* (A1) sebesar 18,8% atau tiga adegan, pengetahuan akan kekerasan seksual itu ilegal dan ada otoritas yang bisa membantu (A2) 18,8% atau tiga adegan, sikap pentingnya mencari dukungan jika mengalami kekerasan seksual, pelecehan seksual, ataupun intimidasi (A3) 12,5% atau dua adegan, keterampilan mendemonstrasikan cara efektif untuk merespons ketika mereka mengenal seseorang yang mengalami kekerasan seksual (A4) 12,5% atau dua adegan, keterampilan menunjukkan cara untuk mencari bantuan untuk diri mereka sendiri atau seseorang yang mereka kenal dalam kasus kekerasan seksual, pelecehan, inses, dan intimidasi (A5) 25% atau 4 adegan, dan keterampilan demonstrasi bagaimana mendekati orang dewasa untuk mendukung mereka ketika mengalami kekerasan seksual (A9) 12,5% atau dua adegan. Sementara itu tidak ditemukan adegan yang memberikan edukasi dari unit analisis mendefinisikan kekerasan pasangan intim (pengetahuan) (A6), pengetahuan akan contoh kekerasan pasangan intim (A7) dan sikap sadar kekerasan yang dilakukan pasangan adalah salah dan anak-anak bisa mendapat manfaat dalam mendapat support (A8).

2. Berdasarkan kategorisasi *Consent, Privacy, Bodily Integrity* didapatkan 4 unit analisis dari keseluruhan 4 unit analisis yang ada. Pada video, ditemukan adegan yang memberikan edukasi mengenai unit analisis pengetahuan selama pubertas, pentingnya privasi tubuh seseorang (B1) sebesar 50% atau 10 adegan, pengetahuan dalam mendefinisikan perhatian seksual yang tidak diinginkan (B2) 15% atau tiga adegan, sikap sadar akan perhatian seksual yang tidak diinginkan merupakan pelanggaran privasi dan hak sendiri (B3) 15% atau tiga adegan, dan keterampilan komunikasi asertif untuk menjaga dan melawan perhatian seksual yang tidak diinginkan (B4) 20% atau empat adegan.
3. Tidak ditemukan adegan yang memberikan edukasi pada kategorisasi *Safe Use of Information and Communication Technologies (ICTs)* yang terdiri dari 7 unit analisis. Unit analisis pada kategorisasi ini yaitu pengetahuan akan manfaat dan bahayanya internet dan media sosial (C1), sikap menyadari pentingnya berhati-hati dalam menggunakan internet dan media sosial (C2), keterampilan mendemonstrasikan bagaimana memutuskan informasi apa yang akan dibagikan di media sosial (C3), pengetahuan akan pornografi dan sexting (C4), pengetahuan media yang bersifat seksual eksplisit berwujud laki-laki dan wanita dengan hubungan seksual yang tidak realistis (C5), sikap penerimaan media yang berisi konten seksual eksplisit dapat menyesatkan melalui penggambaran yang tidak akurat tentang pria, perempuan dan hubungan seksual (C6), serta keterampilan mengidentifikasi dan mendemonstrasikan cara berbicara dengan orang dewasa yang dipercaya tentang media sosial dan texting (C7).

5.2. Saran

5.2.1. Saran Praktis

Diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi akademik mengenai penggunaan media video animasi untuk menjangkau audiens anak-anak dan remaja. Kemdikbud disarankan untuk dapat terus menggunakan media video animasi supaya lebih mudah diterima oleh kalangan anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa.

5.2.1 Saran Teoretis

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji penelitian mengenai analisis pada media massa khususnya video edukasi, baik menggunakan analisis isi maupun jenis analisis lainnya untuk menambah referensi bagi penelitian studi media.